

## **ABSTRACT**

The primary objective of this study is to determine the influence of Exports and Imports on the Rupiah Exchange Rate in Indonesia from 2010 to 2024, both simultaneously and partially. This research employs a quantitative method using secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) for the period 2010-2024. The analytical tool used is Multiple Linear Regression, with data processing conducted using the SPSS software.

The results of the study reveal that simultaneously (F-test), the variables Export and Import significantly affect the Rupiah Exchange Rate in Indonesia. Partial testing (t-test) shows that Exports have a positive and significant effect on the Rupiah Exchange Rate in Indonesia, whereas Imports have a positive but not significant effect on the Rupiah Exchange Rate. The positive regression coefficient for the export variable indicates a direct relationship between exports and the Rupiah Exchange Rate in Indonesia, while the positive regression coefficient for imports also indicates a direct relationship between imports and the Rupiah Exchange Rate.

The coefficient of determination ( $R^2$ ) analysis indicates that the combined influence of Exports and Imports accounts for 88.3% of the variation in the Rupiah Exchange Rate in Indonesia, while the remaining 11.7% is attributed to factors not included in this study, such as inflation, interest rates, and money supply.

**Keywords:** Exports, Imports, Rupiah Exchange Rate.

## **ABSTRAK**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Tahun 2010-2024 baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010-2024. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dan proses olah data dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ( Uji F) variabel Ekspor dan Impor berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. Pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia, sedangkan Impor berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. Koefisien regresi variabel ekspor bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara ekspor dengan nilai tukar rupiah di Indonesia, koefisien regresi impor bernilai positif artinya terdapat hubungan searah antara impor dengan nilai tukar rupiah di Indonesia.

Hasil analisis koefisien determinasi ( R Square) menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau sumbagan pengaruh Ekspor dan Impor secara bersama-sama terhadap variasi naik turunnya Nilai Tukar Rupiah di Indonesia adalah sebesar 88,3% sedangkan sisanya 11,7% yang disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak masuk dalam penelitian ini diantaranya inflasi, tingkat suku bunga dan jumlah uang beredar.

Kata Kunci : Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah.